

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan tentang penerapan PAGT terhadap perbaikan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus di rumah sakit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kajian pustaka mengenai karakteristik sampel menunjukkan bahwa range umur pasien diabetes melitus yaitu berkisar antara 18 - 70 tahun dengan proporsi terbanyak berjenis kelamin perempuan
2. Hasil kajian tentang penerapan proses asuhan gizi terstandar pada pasien DM dirumah sakit dilakukan guna perbaikan dan penurunan kadar glukosa darah pasien dirumah sakit dimulai dari assessment gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Rata-rata pasien diabetes mellitus sudah mendapatkan asuhan gizi yang tepat sesuai pedoman langkah-langkah PAGT dan dilakukan intervensi berdasarkan diagnosis gizi . Perbedaan dengan asuhan gizi konevensional yaitu intervensi gizi berdasarkan diagnosis medis
3. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa rata-rata kadar glukosa darah sampel adalah dengan kategori tinggi yaitu lebih dari 180 mg/dL dan terjadi penurunan kadar glukosa darah setelah dilakukan PAGT.
4. Hasil kajian pustaka mengenai efektivitas penerapan PAGT dalam memperbaiki kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus di rumah sakit menunjukkan hasil yang bermakna dan dapat menurunkan kadar glukosa darah.

B. Saran

1. Bagi pasien diabetes melitus, disarankan untuk bersemangat menerapkan diet sesuai prinsip 3 J (tepat jenis, jumlah dan jadwal) sesuai yang telah dianjurkan oleh ahli gizi serta tetap memantau kadar glukosa darah secara rutin.
2. Bagi Ahli Gizi di Rumah Sakit agar menerapkan PAGT sesuai pedoman dan terus menerus meningkatkan ketrampilannya dalam memberikan pelayanan asuhan gizi kepada pasien baik pasien rawat inap, rawat jalan maupun saat memberikan konseling gizi.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian secara langsung sehingga data yang didapatkan bersifat kuantitatif sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.